

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Ernie Tisnawati Sule, Sri Djatnika Arifin, dan Suryaningsih
Fakultas Ekonomi Univesitas Padjadjaran
Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung

ABSTRAK

Keberadaan Sumberdaya manusia dalam suatu perusahaan sangatlah penting, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan para karyawan sehingga para karyawan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Bentuk perhatian yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa perlindungan dari suatu risiko kerja yang mengancam keselamatan dan kesehatan karyawan. Penelitian ini untuk mengetahui sampai sejauhmana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan. Hipotesis yang diuji adalah, pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan meningkatkan Produktivitas Karyawan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey dan deskriptif analisis. Penulis mengambil objek penelitian yaitu di tiga perusahaan industri textil yang cukup besar di kawasan Kabupaten Bandung. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $r = 0,95$ (hubungan antara kedua variabel sangat kuat), t hitung = $5,269 > t$ tabel = $3,18$ (H_0 ditolak) berarti hipotesis dapat diterima bahwa jika Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan dengan baik dan benar maka Produktivitas Karyawan akan meningkat.

Kata kunci: Keselamatan kerja, produktivitas

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM AND ITS INFLUENCE TO EMPLOYEE PRODUCTIVITY

ABSTRACT

The existence of human resources in a company is very important, therefore, the company must pay attention to the employee, so that the employees can reach proper results equal to e.g. the purpose of the company. The companies attention protection the risk of work. This research is meant to know how far, Occupational Safety and Health Program can increase the employee is productivity in the company. The hypothesis is that the right and proper implementation of Occupational Safety and The Health program so that employee is productivity will increase. In this research, writer uses a survey method and descriptive analysis. The object sample that writer takes is three industry

companies at Bandung. The result of the research indicates that the companies have implemented the Occupational Safety and Health program. Statistic test result using $r = 0,95$ (relationship between both variables are strong) t account = $5,269 > t$ list = $3,18$ (H_0 denied) meaning that hypothesis is acceptable.

Keywords: Work safety, produktivity

PENDAHULUAN

Dalam derap pembangunan ekonomi dewasa ini perkembangan dunia usaha berlangsung sangat cepat. Perusahaan-perusahaan dengan beraneka ragam bentuk bermunculan dari yang bersifat tradisional sampai yang multi nasional. Demikian pula perkembangan ilmu dan teknologi yang mendorong dunia usaha menjadi semakin kompleks. Seiring dengan itu, dampak yang mengerikan dari teknologi yang mengagumkan ini mulai terlihat dalam kehidupan masyarakat.

Kecelakaan-kecelakaan berupa ledakan, kebakaran, pencemaran, dan sebagainya merupakan masalah yang kian melekat dalam penerapan teknologi ini dan mengandung risiko yang tidak kecil. Risiko demikian tidak hanya dihadapi oleh dunia usaha atau pengusahanya saja, tetapi oleh karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Perusahaan yang selalu berusaha meningkatkan efektivitas dan efisiensinya akan menyesuaikan pemanfaatan sumberdaya yang digunakan dengan teknologi yang semakin lama semakin maju. Penggunaan perangkat mesin modern, bahan-bahan kimia dan peralatan teknologi tinggi lainnya, juga semakin banyak. Hal ini tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkannya. Kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, yang berhubungan dengan pekerjaan, kebakaran dan lain-lain meningkat.

Karyawan adalah sumberdaya yang sangat penting bagi perusahaan yang menyumbangkan karyanya sebagai hasil dari bakat dan kreativitasnya pada perusahaan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa peran sumberdaya manusia betapapun lengkapnya sumberdaya lain, perusahaan tidak akan jalan.

Dalam menanggapi masalah di atas pemerintah Indonesia tidak lepas tangan. Ditetapkanlah Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 yang mengatur pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan ketentuan tersebut, jelas bahwa Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu keharusan. Dalam pelaksanaannya, secara nasional dikoordinasi oleh Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3). Lalu dijabarkan turun ke tingkat Dewan K3 Daerah, sedangkan untuk pelaksanaannya Panitia Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bekerjasama dengan perusahaan diharapkan pembentukan suatu panitia dewan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik diharapkan karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin sehingga akan

memperoleh hasil yang baik, kemudian produktivitasnya pun meningkat dan akhirnya akan memperlancar usaha dalam pencapaian tujuan perusahaan.

PERMASALAHAN

Beberapa masalah pokok yang akan dibahas adalah: **Bagaimana pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan yang dilaksanakan Perusahaan? Dan seberapa besar pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan suatu perusahaan?**

Dengan perlindungan kerja terjamin, karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan aman, tenang dan dapat berkonsentrasi penuh pada pekerjaannya. Bila keadaan ini terjadi, maka karyawan akan dapat menghasilkan *output* yang baik dan memuaskan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Dengan meningkatnya produktivitas karyawan, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi tinggi, sehingga dapat bertahan dalam kondisi perekonomian yang kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari fungsi operasional manajemen sumberdaya manusia yaitu fungsi pemeliharaan yang merupakan suatu masalah penting dalam setiap proses operasional. Hal ini bertujuan untuk pengendalian kerugian menyeluruh (Beneth, Silalahi, 1985).

Oleh karena itu manajemen sebagai suatu ilmu perilaku yang mencakup aspek sosial dan eksak tidak terlepas dari tanggungjawab kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu alat pengukur kesehatan dan keselamatan kerja adalah **analisis kecelakaan** dan **penyakit kerja**.

Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas juga bisa diartikan sebagai rasio dari apa yang dihasilkan (*output*) terhadap seluruh apa yang digunakan (*input*) untuk memperoleh hasil tersebut (*Asian Productivity Congress, 1990*). Produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna (efisiensi) dan hasil guna (efektifitas). Jadi produktivitas itu menurut Rudi Syarif (1991) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Produktivitas = *efisiensi (output/input) x efektifitas (kepuasan atas output)*.

Dalam konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja, produktivitas akan dipengaruhi oleh keseimbangan dan keserasian hubungan interaktif antara tiga hal:

1. Kapasitas kerja atau kesiapan kemampuan dan kondisi seseorang untuk melakukan pekerjaan, termasuk jenis kelamin, gizi kerja, kondisi kejiwaan, keterampilan, postur tubuh dan lain-lain.

2. Jenis pekerjaan atau beban kerja yang diberikan seseorang pekerja, apakah jenis pekerjaan fisik atau jenis pekerjaan mental.

3. Lingkungan kerja adalah lingkungan sekitar manusia yang sedang bekerja.

Bagi karyawan, bila Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan produktivitas mereka dan sebaliknya bila tidak dilaksanakan dengan baik, maka karyawan tidak akan menaruh minat, apatis dalam melakukan pekerjaan, loyalias berkurang dan terutama produktivitasnya akan menurun.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di suatu perusahaan.
2. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas Karyawan.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam pengembangan ilmu maupun dalam aspek guna laksanaanya. Dalam pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah pengetahuan tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Menjelaskan kaitan antara Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Karyawan.

Dalam aspek guna laksana, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Memberikan sumbangan pikiran terhadap usaha-usaha peningkatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang kemudian dianalisis secara verifikatif, karena menggambarkan secara struktur, factual, akurat, mengenai fakta-fakta dari variabel yang diteliti. Selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta kemudian diambil kesimpulan.

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan menggunakan indikator: tingkat kecelakaan kerja dan penyakit kerja, (b) Variabel

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan (Ernie Tisnawati Sule dkk.)

Produktivitas Karyawan sebagai variabel tidak bebas (Y) diukur dengan menggunakan indikator: target produksi dengan realisasi produksi.

Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah:

Ho= Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja.

Ha= Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari para pimpinan perusahaan yang melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sedangkan data sekunder diperoleh melalui data yang tersedia di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan pimpinan perusahaan. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah 3 (tiga) perusahaan tekstil di Kabupaten Bandung yaitu: (1) PT. MBT Utama yang berlokasi di Cimareme Padalarang, Cimahi; (2) PT. Erresa Perdana Textile Mill berlokasi di Cisirung-Palasari, Jl. Mohamad Toha Km 6,7; (3) PT. Kewalram Indonesia berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km 25.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul diolah kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan analisis secara statistik dengan analisis regresi-korelasi dan selanjutnya diuji untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dalam dua kegiatan yang bersifat preventif dan kuratif, dimana kegiatan yang bersifat preventif biasanya dilakukan dalam bentuk penyuluhan, ceramah, seminar, pelatihan dan melalui petunjuk-petunjuk langsung kepada pegawai mengenai cara kerja yang baik, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Sedangkan kegiatan yang bersifat kuratif adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan obat-obatan, penyediaan alat pelindung diri, pemasangan simbol-simbol atau tanda-tanda pada tempat kerja yang berorientasi menyebabkan kecelakaan-kecelakaan, penataan pada tempat kerja dan lingkungan kerja serta pengaturan lalu lintas kerja.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk menanamkan sikap disiplin dan rasa tanggungjawab kepada karyawan terhadap pekerjaannya. Adapun pelaksanaan Program Keselamatan Kerja dikoordinir oleh bagian K3LH (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup) yang dikepalai oleh pejabat yang khusus menangani masalah keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada perusahaan tersebut. Kepala Bagian menunjuk pengawas keselamatan dan kesehatan kerja, yang mempunyai tugas dan kewajiban memberikan instruksi kerja pada pegawai, memperhatikan tata cara kerja yang dilaksanakan, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya.

Tujuan dari Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan adalah untuk menciptakan kenyamanan dan ketentraman pada para karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Program-program tersebut antara lain:

- Pakaian dan Perlengkapan Kerja
- Peringatan Tanda-tanda Bahaya
- Penyuluhan dan Penerangan mengenai Keselamatan Kerja
- Latihan Dalam Kecelakaan Kerja
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Hygienis Perusahaan dan Kesehatan Kerja
- Pelanggaran Keselamatan Kerja
- Pencatatan Kecelakaan Kerja
- Analisis Kecelakaan

Produktivitas Kerja Karyawan

Setiap perusahaan akan berusaha terus meningkatkan produktivitas kerja para karyawannya. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang lebih tinggi lagi, maka perusahaan perlu memberikan dorongan kerja serta mengembangkan karir para karyawannya. Dengan produktivitas kerja karyawan yang tinggi diharapkan aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan melakukan suatu penilaian prestasi kerja. Adapun yang menjadi sasaran prestasi kerja adalah sebagai berikut:

1. Sasaran utama penilaian prestasi kerja adalah mengoptimalkan sumberdaya manusia melalui pengembangan karyawan perseorangan. Penilaian tersebut akan menghilangkan kelemahan-kelemahan dan meningkatkan kekuatan-kekuatan di dalam pelaksanaan kerja saat ini dan masa yang akan datang.
2. Dapat mengetahui dengan tepat data untuk membantu para pengambil keputusan untuk memutuskan hal-hal seperti peningkatan, produksi, perpindahan dan pelatihan.
3. Mengembangkan kebudayaan yang terdiri dari suasana timbal balik keterbukaan atau kerjasama dalam mencapai sasaran pribadi maupun organisasi.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan (Ernie Tisnawati Sule dkk.)

Sistem penilaian prestasi kerja karyawan sangat sederhana dilakukan oleh tim penilai yang disahkan oleh pimpinan perusahaan.

Dalam melakukan penilaian prestasi kerja karyawannya, penilai menggunakan beberapa unsur yang akan dicapai sebagai dasar penilaian. Jenis prestasi kerja dibedakan untuk Karyawan Staf dan Karyawan Non Staf (harian). Unsur-unsur yang dinilai untuk karyawan staf adalah:

1. Kemampuan Teknis
2. Kepribadian dan Penampilan
3. Kemampuan Managerial
4. Hubungan antar Manusia

Unsur-unsur yang dinilai karyawan Non Staf (harian):

1. Prestasi Kerja
2. Manajemen
3. Pribadi

Sedangkan produktivitas kerja karyawan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{\text{Realisasi Produksi}}{\text{Target Produksi}}$$

Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seorang karyawan. Kecelakaan kerja merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Semakin tinggi tingkat kecelakaan kerja, maka akan diikuti dengan produktivitas kerja yang semakin menurun. Demikian juga sebaliknya. Tingkat kecelakaan yang rendah akan diikuti dengan tingkat produktivitas kerja yang tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka akan dicoba untuk melihat sampai sejauhmana pengaruh kecelakaan kerja terhadap produktivitas kerja, dengan menggunakan *analisis regresi, analisis korelasi dan analisis koefisien korelasi*.

Tabel 1. Tingkat Kecelakaan Kerja (X) dengan Tingkat Produktifitas Kerja

Periode	Kecelakaan Kerja (X)	Produktivitas Kerja (Y)	X ²	Y ²	XY
1993	23,15	101,5	535,9225	10302,25	2349,725
1994	14,17	102,2	200,7889	10444,84	1448,174
1995	9,16	102,6	83,956	10526,76	939,816
1996	5,33	103,7	28,4089	10753,69	552,721
1997	3,06	104,2	9,3636	10857,64	318,852
n : 5	ΣX =54,87	ΣY = 514,2	ΣX ² = 858,3895	ΣY ² = 52885,18	ΣXY = 5609,288

Dari tabel di atas maka diperoleh:

$$\begin{array}{ll} \Sigma n = 5 & \Sigma xY = 5609,288 \\ \Sigma x = 54,87 & \Sigma x^2 = 858,3895 \\ \Sigma x = 514,2 & \Sigma Y^2 = 52885,18 \end{array}$$

Analisis Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

Maka akan didapat nilai a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma Y)(\Sigma XY)}{n(\Sigma XY^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(858,3895)(514,2) - (54,87)(5609,288)}{5(858,3895) - (3010,7169)}$$

$$a = \frac{441383,38 - 307781,63}{4291,9475 - 3010,7169}$$

$$a = \frac{133602,25}{1281,2306}$$

$$\mathbf{a = 104,27}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{5(5609,288) - (54,87)(514,2)}{5(858,3895) - (3010,7169)}$$

$$b = \frac{28046,44 - 28214,154}{4291,9475 - 3010,7169}$$

$$b = \frac{-167,714}{3010,7169}$$

$$\mathbf{b = -0,0557056 \approx -0,055}$$

Dengan hasil perhitungan regresi terhadap variabel (X) dan variabel (Y) memberikan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

$$Y = 104,2 - 0,055 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara kecelakaan kerja (variabel X) dan produktivitas kerja (variabel Y). ini berarti bahwa setiap peningkatan kecelakaan kerja selalu disertai dengan penurunan produktivitas kerja sebesar -0,055.

Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan (derajat hubungan) antara variabel X dan variabel Y.

r= adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Keeratan hubungan ini dapat kita lihat pada keterangan sebagai berikut:

- jika, $r >$ maka hubungan adalah sempurna
- $r = 0$ tidak ada hubungan sama sekali
- $r = +1$, jika X naik maka Y naik
jika X turun maka Y turun
- $r = -1$, jika X naik maka Y turun
jika X turun maka Y naik

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{5(5609,288) - (54,87)(314,2)}{\sqrt{5(858,3895) - (3010,7169) \cdot 5(52885,18) - (264401,64)}}$$

$$r = \frac{28046,44 - 28214,154}{\sqrt{4291,9475 - 3010,7169 \cdot (264425,9) - (264401,64)}}$$

$$r = \frac{-167,714}{\sqrt{(1281,2306)(24,26)}}$$

$$r = \frac{-167,7}{\sqrt{31082,654}}$$

$$r = \frac{-167,7}{176,3} = -0,9512195 \Rightarrow -0,95$$

Untuk mendefinisikan koefisien korelasi tersebut, Winarno Surakhman (1990;30) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Koefisien Korelasi	Arah Hubungan	Taksiran
0.00 – 0.20	Positif/Negatif	Korelasi yang rendah sekali
0.20 – 0.40	Positif/Negatif	Korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Positif/Negatif	Korelasi yang cukup
0.70 – 0.90	Positif/Negatif	Korelasi yang tinggi
0.90 – 1,00	Positif/Negatif	Korelasi yang tinggi sekali

Dari perhitungan tabel 2 didapat nilai r (korelasi) sebesar (-) 0.95. Hal ini berarti bahwa hubungan variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tinggi sekali. Karena nilai r adalah (-) 0.95 jika ada penurunan kecelakaan kerja, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat presentase (%) variabel X mempengaruhi Y.

$$\begin{aligned}Kd &= r^2 \times 100\% \\Kd &= (0.95)^2 \times 100\% \\Kd &= 0.9025 \times 100\% \\Kd &= 90.25\%\end{aligned}$$

Besarnya koefisien determinasi sebesar 90.25%, artinya bahwa distribusi dalam produktivitas kerja (variabel Y) sekitar 90.25% dipengaruhi oleh kecelakaan kerja (variabel X). Sedangkan sisanya sebesar 0.75 dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Ho : P = 0, Korelasi yang tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Hp : P > 0, Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y).

Dari hasil perhitungan sebelumnya diketahui data sebagai berikut :

- $r = 0.95$ $r^2 = 0.25$
- $n = 5$
- $n = 5$
- Distribusi t, dengan $dk = n - 2$
= $5 - 2$
= 3
- Taraf nyata = 0.95
- Uji dua pihak

maka:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.95 \sqrt{5 - 2}}{\sqrt{1 - 0.9025}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.645}{0.3122}$$

$$t_{hitung} = 5.269$$

Kesimpulannya adalah jika $t > t_t$ maka H1 berada pada daerah penolakan, berarti korelasi (r) diterima. Hal ini sesuai dengan Hipotesis yang menyatakan: seandainya perusahaan dapat melaksanakan Program K3 dengan tepat, maka Produktivitas Kerja dapat ditingkatkan, dengan asumsi faktor-faktor lain yang mempengaruhi Produktivitas Kerja tidak berubah, dapat diterima. Atau dengan perkataan lain dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara Program K3 dengan Produktivitas Kerja. Untuk mendapatkan kesimpulan bahwa

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan (Ernie Tisnawati Sule dkk.)

kecelakaan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja yang berarti atau tidak berarti, maka t hitung dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} - Dk &= n - 2 \\ &= 5 - 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

- Taraf nyata $\alpha = 0.05$
- Uji dua pihak
- maka dapat nilai :

t_{tabel} sebesar 3.18 sedangkan t_{hitung} sebesar 5.269. jadi t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} , maka hal ini berarti hubungan tersebut signifikan antara kecelakaan kerja dengan Produktivitas Karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan di perusahaan tekstil Kabupaten Bandung cukup baik dengan diterapkannya beberapa Program Kecelakaan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain: pakaian dinas dan peralatan perlindungan diri, peringatan tanda bahaya, lingkungan fisik, penyuluhan dan penerangan mengenai K3, latihan dalam kecelakaan kerja, higienis perusahaan dan kesehatan kerja, program Jamsostek, fasilitas kesehatan, dan penerapan sanksi atas pelanggaran Program K3.
2. Produktivitas kerja karyawan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun seiring pula dengan fluktuasi tingkat kecelakaan dan kesehatan kerja. Dari hasil analisis statistik diketahui bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara program K3 dengan produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kecelakaan kerja meningkat akan menurunkan produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya jika Program K3 dilaksanakan dengan baik, maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat.
3. Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan yang dapat terindikasi pada tingkat kecelakaan kerja dan tingkat tenaga kerja yang sakit, akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja dari pada karyawan. Dimana apabila kecelakaan kerja dan tenaga kerja yang sakit berada pada tingkat yang rendah akan menyebabkan tingginya tingkat produktivitas kerja karyawan.

Saran

1. Perlunya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya Program K3 antara lain melalui pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan Program K3 yang lebih intensif bagi karyawan, terutama karyawan bagian produksi.

2. Untuk lebih memotivasi dilaksanakannya Program K3 oleh perusahaan dengan dukungan seluruh karyawan dapat diadakan lomba Program K3 di perusahaan tekstil dengan tingkat toleransi kecelakaan tertentu.
3. Untuk peningkatan kondisi fisik serta pemeliharaan kesehatan karyawan perlu adanya program peningkatan gizi dengan secara rutin/periodik memberikan makanan atau vitamin tambahan bagi seluruh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allex Nitisemito. 1982. *Manajemen Personalialia*, Cetakan Ketiga, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Basir Barthos. 1995. *Manajemen Sumberdaya Manusia, Suatu Pendekatan Makro*, Bumi Aksara, Bandung.
- Cascio F. Wayne. 1992. *Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life*, McGraw Hill International, 3rd Edition.
- Departemen Kesehatan RI. 1990. *Pedoman Bidang Studi Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Institut Pendidikan Tenaga Sanitasi, Jakarta.
- Flippo, Edwin B. 1987. *Personnel Management*, sixth edition, McGraw-Hill, Kogakusha Ltd.
- Heidjrachman Ranupandoyo dan Suad Husnan. 1990. *Manajemen Personalialia*, edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Hersey, Paul, and Blancard, Kenneth. 1986. *Management of Organizational Behavior*, terjemahan Agus Darma, Erlangga, Jakarta.
- Rusli Syarif. 1991. *Produktivitas*, Angkasa, Bandung.
- Silalahi, Bennet, Rumondang. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, edisi pertama, IPPM dan Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Umar Fahmi Achmadi. 1993. *Orientasi Gerakan Produktivitas Harus Kepada Individu (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*, Majalah PRO- Produktivitas, No. XXXIII Th. 4/Nopember-Desember 1993.
- Undang-Undang Ketenagakerjaan, *Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1997*. Cetakan Pertama, Sinar Grafika, Jakarta.